

Sosialisasi Literasi Digital dan AI untuk Membangun Generasi Pengguna Teknologi yang Cerdas dan Aman

Fatima Azzahra A¹, Anindita Boro Pirade², Abdillah SAS^{3*}, Sahabuddin Rifai⁴

¹Universitas Bosowa, email: fatimaazzhraa24@gmail.com

² Universitas Bosowa, email: aninditapirade@gmail.com

³ Universitas Bosowa, email: abdillah.sas@universitasbosowa.ac.id*

⁴ Universitas Bosowa, email: sahabuddin@universitasbosowa.ac.id

ABSTRAK

Integrasi literasi digital dan kecerdasan buatan (AI) telah menjadi strategi penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab. Artikel ini menyajikan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yang dilaksanakan di SMK 45 Tritunggal Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap AI, termasuk manfaat, risiko, dan implikasi etisnya, sekaligus memperkuat keterampilan literasi digital mereka. Melalui tahapan yang terstruktur seperti observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, program ini dilaksanakan dengan partisipasi 25 siswa kelas 10. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kemampuan berpikir kritis siswa terkait penggunaan teknologi berbasis AI. Inisiatif ini menegaskan pentingnya membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan kesadaran etis dan pemahaman kritis dalam menghadapi tantangan era digital. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam mendorong penggunaan AI yang bertanggung jawab melalui pendidikan literasi digital.

Kata Kunci: Literasi Digital; Kecerdasan Buatan; Pendidikan; Kesadaran Teknologi; Penggunaan Bertanggung Jawab

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), menjadi dua pilar yang penting dalam membangun serta mempengaruhi berbagai aspek, termasuk pendidikan, bisnis, komunikasi, dan hiburan (Rulyansah et al., 2022). Namun, ditengah berbagai manfaat ditawarkan teknologi banyak tantangan baru yang muncul, seperti keamanan data, penyebaran informasi palsu, dan etika dalam penggunaan teknologi.

Literasi Digital juga menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk membantu individu memahami serta mengevaluasi kemampuan menggunakan

teknologi, tetapi juga menganalisis dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab (Cynthia & Sihotang, 2023). Disisi lain, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi pendorong utama dalam inovasi teknologi, memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas hidup (Suchita et al., 2025). Akan tetapi, pemanfaatan Kecerdasan Buatan tanpa pemahaman yang memadai dapat menyebabkan penyalahgunaan atau konsekuensi yang tidak diinginkan.

Generasi muda sebagai pengguna teknologi terbesar menghadapi berbagai resiko, termasuk penyebaran informasi palsu, cyberbullying dan penyalahgunaan data

pribadi (Gunawang et al., 2025). Oleh karena itu, pengintegrasian literasi digital dan kecerdasan buatan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari menjadi langkah strategis untuk membangun generasi yang memiliki kesadaran kritis akan dampaknya serta kemampuan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan etis (Yuniarto & Yudha, 2021).

Pada artikel sebelumnya penulis mengharapkan hasil pengabdian tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bahaya digital, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi pengembangan literasi digital yang lebih holistik dan terintegrasi dalam kurikulum Pendidikan (Pare & Sihotang, 2023). Kesadaran akan pentingnya literasi digital bukan hanya sebagai kebutuhan praktis tetapi juga sebagai bekal esensial bagi perkembangan pribadi dan profesional di era digital (Abdillah et al., 2024).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi literasi digital dan AI dapat diterapkan di SMK 45 Tritunggal Makassar sebagai upaya membangun generasi yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga cerdas, aman, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi (SAS et al., 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa SMK 45 Tritunggal Makassar dapat menjadi agen perubahan yang siap bersaing di era revolusi industri 4.0

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi secara cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Ini mencakup pemahaman dalam mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan konten digital, serta kesadaran akan keamanan dan privasi online (UNESCO, 2023). Di era di mana informasi mudah tersebar, literasi digital membantu masyarakat membedakan fakta dari hoaks, melindungi data pribadi, dan beretika dalam berinteraksi di ruang digital (Putri et al., 2024). Tanpa kemampuan

ini, pengguna teknologi rentan terhadap penipuan, misinformasi, dan pelanggaran privasi.

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) semakin menegaskan pentingnya literasi digital. AI memudahkan berbagai aspek kehidupan, mulai dari asisten virtual hingga analisis data, tetapi juga membawa tantangan seperti penyalahgunaan deepfake, bias algoritma, dan ketergantungan berlebihan pada teknologi (Alkhairi et al., 2024). Literasi digital memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan AI secara bijak misalnya, dengan memverifikasi informasi yang dihasilkan AI, memahami batasan teknologinya, dan menjaga keamanan data pribadi saat berinteraksi dengan sistem otomatis (Prabowo et al., 2020). Tanpa pemahaman ini, AI justru bisa menjadi ancaman bagi individu dan masyarakat.

Integrasi literasi digital dan AI dalam pendidikan adalah kunci membangun generasi yang cerdas dan aman berteknologi. Sekolah dan orang tua perlu mengajarkan cara menggunakan AI secara produktif, seperti untuk penelitian atau pengembangan kreativitas, sambil menanamkan kesadaran akan risiko dan etikanya. Dengan pendekatan ini, generasi muda tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga pengguna yang kritis, inovatif, dan mampu menghadapi dinamika dunia digital di masa depan (Cynthia & Sihotang, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dirancang secara terstruktur dan interaktif untuk membentuk generasi pengguna teknologi yang cerdas dan aman di SMK 45 Tritunggal Makassar. Pendekatan berbasis AI diterapkan guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan relevan, sehingga siswa dapat memahami potensi sekaligus risiko teknologi dengan lebih bijak serta bertanggung jawab dalam

memanfaatkannya. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Observasi awal

Tahapan observasi dimulai dengan menghubungi pihak sekolah untuk menjalin komunikasi dan menyampaikan maksud serta tujuan dari kegiatan ini. Selanjutnya, kami menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) sebagai pedoman pelaksanaan, yang berfungsi untuk memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah KAK selesai, dokumen tersebut menjadi dasar dalam pembuatan proposal kegiatan dan surat permohonan izin sosialisasi yang ditujukan secara resmi kepada Kepala Sekolah. Proposal ini mencakup latar belakang, tujuan, sasaran peserta, jadwal pelaksanaan, serta rincian teknis kegiatan.

Setelah itu, kami melakukan koordinasi lebih lanjut untuk menyerahkan proposal dan menjadwalkan waktu pelaksanaan sosialisasi sesuai dengan agenda sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan, tim pelaksana melanjutkan dengan persiapan akhir yang mencakup penyusunan materi, pembagian tugas, serta penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Tahapan persiapan

Tahap ini kami melakukan berbagai persiapan yang mencakup penyusunan materi, penyediaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta perlengkapan penunjang lainnya untuk memastikan kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan menarik.

2. Persiapan

Tahapan persiapan sosialisasi di SMK 45 Tritunggal dimulai dengan koordinasi yang intensif bersama pihak sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan waktu, tempat, dan teknik pelaksanaan yang selaras dengan jadwal sekolah, serta memastikan kesesuaian aktivitas sosialisasi dengan kurikulum yang sedang berlaku. Selanjutnya, tim pelaksana menyusun materi presentasi yang relevan, lengkap dengan bahan pendukung seperti video dan studi kasus. Mereka juga menyiapkan perlengkapan teknis, seperti proyektor, laptop, dan perangkat audio, guna memastikan acara berjalan dengan lancar. Selain itu, dilakukan briefing internal untuk seluruh anggota tim, di mana mereka mendiskusikan alur kegiatan, pembagian tugas, dan pengaturan waktu. Dengan langkah ini, diharapkan setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama dan siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama acara berlangsung.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan kedatangan tim pelaksana ke lokasi acara, diikuti dengan koordinasi terakhir bersama pihak sekolah mengenai teknis pelaksanaan, seperti penataan tempat dan penggunaan peralatan. Kegiatan

dibuka dengan sambutan hangat dari perwakilan sekolah, selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi interaktif tentang literasi digital dan pemanfaatan kecerdasan buatan yang bijak. Dalam sesi ini, media pendukung seperti proyektor digunakan untuk memperkaya penyampaian materi. Setelah materi disampaikan, sesi tanya jawab dibuka untuk memastikan pemahaman peserta dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Acara ditutup dengan rangkuman, ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh peserta, serta dokumentasi kegiatan. Tim pelaksana juga melakukan evaluasi internal untuk menilai kelancaran acara dan mendiskusikan perbaikan yang diperlukan untuk kegiatan mendatang.

4. Evaluasi

Tahapan evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengukur seberapa efektif sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan teknologi yang cerdas, aman, dan bertanggung jawab. Selain itu, evaluasi juga melibatkan pengamatan langsung terhadap respons dan partisipasi siswa selama sesi tanya jawab. Sebagai bentuk apresiasi, tim pelaksana memberikan bingkisan berupa snack box kepada para peserta. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan sosialisasi di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan yang berupa sosialisasi terhadap literasi digital mengenai kecerdasan buatan atau AI dalam membangun generasi pengguna teknologi cerdas dan aman di SMK 45 Tritunggal Makassar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat menggambarkan peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang kecerdasan buatan/AI dalam membangun generasi pengguna teknologi yang cerdas dan aman.

Adapun hasil dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi di SMK 45 Tritunggal Makassar dapat dilihat dari uraian di bawah ini :

1. Observasi awal

Hasil observasi di SMK 45 Tritunggal Makassar menunjukkan antusiasme dan kesiapan yang tinggi dari pihak sekolah dalam menyambut kegiatan sosialisasi teknologi berbasis AI. Proses ini dimulai dengan penerimaan surat permohonan resmi dari kami, yang kemudian dilanjutkan dengan komunikasi lebih lanjut untuk memastikan kesiapan dan mengatur jadwal pelaksanaan. Meskipun ada beberapa tantangan terkait infrastruktur dan literasi digital, seperti pemilihan jadwal yang awalnya tidak sepenuhnya sesuai dengan ketersediaan pihak sekolah dan dosen penyaji, diskusi yang dilakukan menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan ini pada 7 November 2024 di aula sekolah. Semua pihak berkomitmen untuk menyiapkan sarana penunjang agar acara sosialisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Persiapan

Hasil dari tahap persiapan sosialisasi di SMK 45 Tritunggal Makassar menunjukkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat koordinasi yang solid antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Keterlibatan aktif para siswa juga berperan penting dalam membantu berbagai kebutuhan teknis, seperti pemasangan spanduk, penyiapan proyektor, dan pengaturan perlengkapan lainnya. Semua ini memungkinkan pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan terorganisir. Proses persiapan dimulai dengan pengadaan semua barang yang diperlukan, termasuk konsumsi, plakat, serta perlengkapan teknis lainnya. Selanjutnya, diadakan briefing internal bagi seluruh tim yang terlibat untuk memastikan setiap anggota memahami perannya dengan baik dalam kegiatan sosialisasi ini.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi di SMK 45 Tritunggal Makassar berlangsung dengan sangat baik, sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa kelas 10 yang menunjukkan antusiasme tinggi sepanjang acara. Acara dibuka secara resmi oleh Wakil Kepala Sekolah SMK 45 Tritunggal Makassar. Dalam sambutannya, beliau memberikan apresiasi kepada para peserta yang telah berpartisipasi secara aktif. Selanjutnya, ketua tim sosialisasi juga memberikan sambutan serta menyampaikan beberapa poin penting mengenai kegiatan tersebut.



Gambar 2. Pembukaan Oleh Wakil Kepala Sekolah SMK Tri Tunggal 45 Makassar

Setelah acara pembukaan, kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber utama. Pemateri memulai dengan membahas topik yang sangat relevan, yaitu perkembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Dalam presentasinya, Bapak Supriadi tidak hanya memberikan penjelasan secara teoritis, tetapi juga melibatkan peserta melalui metode yang interaktif, termasuk penggunaan studi kasus yang relevan dengan situasi nyata. Hal ini memungkinkan peserta untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan dan melihat bagaimana AI diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, Bapak Supriadi melanjutkan dengan materi tambahan mengenai literasi digital yang sangat penting bagi generasi digital saat ini. Fokus pembahasan kali ini adalah mengenai AI dan peran penting generasi muda sebagai pengguna teknologi yang cerdas. Beliau memaparkan tentang pengenalan mendalam mengenai AI, termasuk cara kerja dan berbagai tantangan yang dihadapi oleh pengguna teknologi dalam

memanfaatkan kecerdasan buatan dengan bijak. Selain itu, beliau juga mengajak peserta untuk memahami bagaimana cara menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab, serta pentingnya kesadaran akan dampak sosial dan etis dari penggunaan teknologi. Untuk lebih mengukur pemahaman peserta, sesi dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan tanya jawab. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat, bertanya lebih lanjut, serta mendalami materi yang telah disampaikan, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

4. Evaluasi

Hasil evaluasi dari kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami materi tentang perkembangan teknologi yang berbasis kecerdasan buatan (AI) serta literasi digital. Mereka mampu mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan menunjukkan

peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara cerdas, aman, dan bertanggung jawab. Sesi tanya jawab pun berlangsung dengan sangat antusias, di mana banyak peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai topik yang disajikan.

Lebih lanjut, koordinasi antara tim pelaksana, pihak sekolah, dan siswa berjalan dengan sangat baik, dan partisipasi siswa dalam setiap sesi juga menunjukkan kualitas yang memuaskan. Sebagai bentuk apresiasi, tim pelaksana membagikan bingkisan snack box kepada para peserta, yang mendapatkan sambutan positif. Evaluasi ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa, sekaligus memberikan masukan berharga untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi yang bertema " Sosialisasi literasi digital kecerdasan buatan atau AI membangun generasi pengguna teknologi cerdas dan aman, di SMK 45 Tritunggal Makassar . dilaksanakan dengan beberapa tahapan- tahapan dari mulai tahapan persiapan hingga tahapan evaluasi berjalan dengan lancar sehingga kegiatan ini dapat di katakan berhasil menunjukan peningkatan literasi digital mengenai AI.

Oleh karena itu , pentingnya dilakukan pembelajaran melalui literasi digital terkait tentang pengenalan AI, tantangan dalam menggunakan teknologi serta bagaimana menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan aman. Dengan adanya sosialisasi literasi digital, diharapkan siswa-siswi dapat menjadi

generasi pengguna teknologi yang cerdas dan aman dalam lingkup era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang Artificial Intelligence (AI) di SMK 45 Tritunggal Makassar. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari pimpinan sekolah, para guru, serta seluruh anggota tim sosialisasi yang telah bekerja keras dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para narasumber yang telah membagikan ilmu dan wawasan seputar perkembangan teknologi AI dengan sangat inspiratif. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta sosialisasi yang telah mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan semangat belajar yang tinggi. Semoga sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan literasi teknologi serta mendorong pemanfaatan AI secara positif di lingkungan SMK 45 Tritunggal Makassar’

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. A. S., Gatta, R., Syam, S., Swandi, A., Sahlan, M. F. F., & Hermawan, N. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Pelajar di Wilayah Kabupaten Maros Melalui Program Literasi Digital Sektor Pendidikan. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 64–73.
- Alkhairi, P., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tool AI dalam Literasi Digital Untuk Pengembangan Kompetensi Siswa. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 10–17.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723.
- Gunawang, S. N., SAS, A., Syam, S., & Indrawati, A. (2025). Penyuluhan Peningkatan Literasi Keamanan Data dan Etika Bermedia Sosial di SMAN 14 Makassar. *Babakti: Journal of Community Engagement*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.35706/babakti.v2i1.190>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778.
- Prabowo, W., Wibawa, S., & Azmi, F. (2020). Perlindungan Data Personal Siber di Indonesia. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 1(3), 218. <https://doi.org/10.24198/padmir.v1i3.26194>
- Putri, A., Sari, N., Fajrina, P., & Aisyah, S. (2024). Keamanan Online dalam Media Sosial: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi di Era Digital (Studi Kasus Desa Pematang Jering). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 38–52. <https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1097>
- Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Budiarti, R. P. N., Afandi, M. D., & Aisah, P. L. (2022). Pengembangan Profesional Pendidik SD dalam Penggunaan Aplikasi Sekolah Literasi Digital Berbasis Artikulasi Artificial Intelligence. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 109–118. <https://doi.org/10.47679/ib.2023383>
- SAS, A., Marthin, P., & Invanka, I. (2023). Pelatihan Literasi Digital Untuk Peningkatan Etika Bermedia Digital Bagi Pelajar SMP ANGKASA LANUD Hasanuddin. *EPIC: Jurnal Pendidikan*

Pengabdian Masyarakat, 2(2), 36–44.

<https://doi.org/10.35906/EPIC.V2I2.263>

Suchita, N. B., Lay, E., Kristina, D., Prestille, M., & Celline, H. L. (2025).

PENGUNAAN AI DALAM
MEMBANGUN BISNIS
BERKELANJUTAN DAN
MENINGKATKAN LOYALITAS
KONSUMEN DI ERA PERSAINGAN
GLOBAL. *Fortunate Business Review*,
5(1), 39–72.

UNESCO. (2023, June 29). *What you need to know about literacy*.

<https://www.unesco.org/en/literacy/need-know>.

Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).

<https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.80>

96

